BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Restitusi pajak pertambahan nilai berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai periode tahun 2010-2014, dimana setiap ada kenaikan jumlah Restitusi PPN maka akan terjadi juga pula penurunan pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Dengan bertambahnya restitusi yang diaujakan oleh Pengusaha Kena Pajak maka akan ada dana pajak yang berkurang. Sehingga berpengaruh terhadap penurunan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung.
2. Penagihan Pajak Pertambahan Nilai dengan surat teguran berpengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai periode tahun 2010-2014, dimana setiap ada kenaikan dari jumlah penagihan pajak dengan surat teguran yang berhasil didapat atau diamankan maka akan terjadi pula peningkatan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Sehingga berpengaruh terhadap peningkatan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh Restitusi Pajak Pertambahan Nilai dan Penagihan Pajak Pertambahan Nilai terhadap Peneriimaan Pajak Pertambahan Nilai , maka penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung :

5.2.1 Saran Praktis

1. Tingginya jumlah Restitusi Pajak Pertambahan Nilai adalah belum optimalnya pemeriksa pajak dalam memeriksa faktur dan proses hitung dalan pelaporan yang diajukan oleh Pengusaha Kena Pajak sebagai syarat dalam mendapatkan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai. Sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut bagian pemeriksaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung lebih teliti dalam memeriksa faktur yang diajukan oleh PKP tersebut. Sehingga tidak ada lagi faktur fiktif yang bisa menggerus Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai. Sedangkan Untuk mengurangi dan menekan angka kesalahan yang dilakukan Pengusaha Kena Pajak dalam proses perhitungan dan pelaporannya dalam mengajukan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai, sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut dengan cara diadakannya sosialisasi kepada para Pengusaha Kena Pajak bagaimana cara menghitung Pajak Pertambahan Nilai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Meskipun Penagihan Pajak dengan surat teguran yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Majalaya Bandung sudah cukup baik, diharapkan kedepan nya KPP Pratama Majalaya Bandung dapat meningkatkan

upaya - upaya lain nya, misalnya dengan melakukan kunjungan ke dinas kependudukan dan catatan sipil bagi surat teguran yang dikirim kembali lagi ke kantor pajak (kempos) karena Pengusaha Kena Pajak yang bersangkutan sudah pindah alamat, hal ini dimaksudkan untuk mencari informasi mengenai data PKP yang sedang dalam proses penyelesaian tunggakan pajak untuk keperluan *updade* informasi data PKP tersebut.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi perpajakan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Penagihan PPN, Penerimaan PPN serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Untuk peneliti yang akan meneliti variabel Restitusi Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Penagihan PPN, Penerimaan PPN khususnya di variabel Restitusi PPN lebih baik mencari fenomena yang berlawanan dengan teori tersebut, agar diperoleh kesimpulan yang mendukung dan konsep diterima secara umum.